

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Desain penelitian merupakan rencana yang disusun peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian (Siregar,M.H et.,al.,2022). Pada karya ilmiah akhir ini digunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, yang mencerminkan perilaku individu yang diamati. Pemilihan desain studi kasus dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan kompres hangat daun kelor terhadap masalah keperawatan nyeri akut pada lansia dengan gout arthritis di UPTD Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Di Kupang.

3.2 Subjek Studi Kasus

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah dua orang lansia yang mengalami masalah keperawatan berupa nyeri akut akibat gout arthritis. Penentuan subjek penelitian dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

1. **Kriteria inklusi** merupakan karakteristik khusus yang secara spesifik dimiliki oleh subjek penelitian dalam populasi sasaran maupun populasi sumber (Siregar,M.H et.,al.,2022). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
 - a. Pasien Lansia
 - b. Pasien dengan tingkat nyeri sedang hingga nyeri berat saat pengkajian
 - c. Pasien dengan diagnosa medis Gout Arthritis

- d. Pasien bersedia menjadi responden
- 2. **Kriteria eksklusi** merupakan karakteristik tertentu yang menyebabkan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Apabila subjek memenuhi kriteria eksklusi, maka ia harus dikeluarkan dari penelitian (Siregar,M.H et.,al.,2022). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Pasien dengan gout arthritis yang disertai komplikasi
 - b. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

3.3 Fokus Studi Kasus

Studi kasus ini difokuskan pada penerapan intervensi kompres hangat daun kelor sebagai upaya menurunkan nyeri akut pada lansia dengan gout arthritis di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Agung Kota Kupang.

3.4 Definisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala
1.	Nyeri Akut	Pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat	Lembar pengkajian nyeri <i>NRS (Numeric Rating Scale)</i> dan Format pengkajian	0 : tidak terdapat nyeri. Skor 1–3 : nyeri ringan. Skor 4–6 : nyeri sedang. Skor 7–9 : nyeri berat. Skor 10 : nyeri sangat berat
2.	Kompres hangat daun kelor	Tindakan memberikan kompres hangat dari rebusan daun kelor dalam air 1,5 liter yang didiamkan selama 15 menit hingga air berada pada suhu air 37° c untuk memenuhi rasa nyaman dan	SOP	-

		mengurangi rasa sakit dan nyeri		
--	--	---------------------------------	--	--

3.5 Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah akhir ini meliputi: Standart Operating Prosedur (SOP) kompres hangat daun kelor, format pengkajian, lembar pengkajian tingkat nyeri menggunakan NRS (*Numerical Rating Scale*).

3.6 Tempat dan Waktu Pengambilan Data Studi kasus

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Di Kupang. Waktu Penelitian 17 Juli 2025 – 19 Juli 2025.

3.7 Etika Studi Kasus

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus ditaati secara ketat sesuai dengan sikap ilmiah dan etika penelitian. Permasalahan etika penelitian yang harus diperhatikan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang jelas dari peneliti mengenai tujuan, prosedur, serta hak dan kewajiban partisipan. Persetujuan ini dituangkan dalam lembar tertulis sebelum penelitian dilaksanakan.

2. **Tanpa Nama (Anonymity)**

Anonymity adalah prinsip etika penelitian yang menekankan kerahasiaan identitas subjek, di mana nama tidak dicantumkan dalam lembar pengumpulan data maupun laporan hasil penelitian. Identitas partisipan hanya ditandai dengan kode angka atau inisial.

3. **Kerahasiaan (Confidentiality)**

Confidentiality mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh dari partisipan selama penelitian. Data yang disajikan hanya terbatas pada kelompok informasi tertentu yang relevan dengan hasil penelitian.

4. **Otonomi (Self Determination)**

Self determination adalah hak partisipan untuk mengambil keputusan secara sadar dan bebas dari paksaan, baik untuk berpartisipasi maupun menarik diri dari penelitian, setelah memahami informasi yang diberikan peneliti.

5. **Perlakuan yang Adil (Fair Handling)**

Fair handling berarti setiap individu memiliki hak yang sama untuk dipilih dan dilibatkan dalam penelitian tanpa diskriminasi. Partisipan diberikan perlakuan setara, sesuai kesepakatan yang telah dibuat, serta memperoleh penanganan terhadap masalah yang mungkin muncul selama penelitian berlangsung.

6. **Hak untuk Mendapat Perlindungan (The Right to Get Protection)**

The right to get protection adalah hak partisipan untuk memperoleh perlindungan dari segala bentuk ketidaknyamanan maupun kerugian. Peneliti berkewajiban mencegah eksploitasi, meminimalkan risiko atau bahaya, serta memastikan bahwa penelitian memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi partisipan.